

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup pada zona merah pada Jumat (31/3). IHSG melemah 0,05% atau 3,674 poin ke level 6.805,277 di akhir pekan lalu. Namun, dalam sepekan terakhir, IHSG masih terlihat menguat 0,64%. Sentimen yang mempengaruhi IHSG sepekan ini sebetulnya positif dilihat dari data ekonomi AS yang membaik. Kendati demikian hal tersebut akan membuat The Fed cenderung hawkish dalam kebijakan moneterinya meskipun ada kabar akan terjadi pivoting di bulan Juli mendatang. Kabar lainnya, masih seputar krisis likuiditas perbankan AS dan Eropa yang meskipun sudah agak mereda namun masih menimbulkan kekhawatiran bagi para investor. Di samping, itu harga komoditas juga masih akan mempengaruhi IHSG.

Wall Street menguat lebih dari 1% pada hari Jumat dan Nasdaq membukukan kenaikan persentase kuartalan terbesar sejak Juni 2020, karena tanda-tanda pendinginan inflasi mendorong harapan Federal Reserve akan segera mengakhiri kenaikan suku bunga yang agresif. Kenaikan kuartalan terjadi meskipun ada aksi jual tajam di saham bank setelah runtuhnya dua bank regional awal bulan ini dan kekhawatiran tentang potensi krisis keuangan yang lebih besar. Laporan Departemen Perdagangan Jumat menunjukkan belanja konsumen AS naik moderat pada Februari sementara inflasi mereda. The Fed telah menaikkan suku bunga untuk mendinginkan inflasi. Ekspektasi untuk kenaikan suku bunga 25 basis poin pada pertemuan bulan Mei turun menjadi sekitar 50%, dengan kemungkinan tidak ada kenaikan yang terlihat. Presiden Fed Boston Susan Collins menyarankan untuk mempertahankan suku bunga untuk beberapa waktu dalam membantu menurunkan inflasi tinggi kembali ke target 2%. (Kontan)

**News Highlight**

- Presiden Joko Widodo mengatakan kepada Reuters bahwa pemerintah akan meningkatkan pemantauan standar lingkungan untuk pertambangan nikel. Pernyataan ini muncul setelah kelompok lingkungan mengatakan produksi nikel telah mencemari lokasi produksi di Sulawesi dan Maluku serta mengubah air di beberapa daerah pesisir menjadi merah.
- Dirjen Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian ESDM, Dadan Kusdiana, mengatakan kepada Bloomberg bahwa adopsi biodiesel B35 berjalan dengan lambat. Dia menyebut bahwa sejumlah wilayah masih menjual biodiesel B30. Namun, Kementerian ESDM masih memproyeksikan konsumsi biodiesel B35 mencapai 13,15 juta kiloliter pada 2023.
- Direktur Utama Indocement Tunggul Prakarsa, Christian Kartawijaya, mengatakan bahwa pasar semen di Indonesia mengalami kelebihan pasokan sekitar 53–54 juta ton pada 2022. Akibatnya, sekitar 45% pabrik semen di Indonesia menghentikan produksi.
- CNN Business melaporkan bahwa Amerika Serikat kini menjadi pemasok minyak mentah terbesar ke Uni Eropa dengan porsi mencapai 18% per Desember 2022. Sebelumnya, Rusia menjadi supplier utama di wilayah tersebut dengan porsi 31% pada akhir Januari 2022.
- Guru Besar Keuangan dan Pasar Modal FEB UI, Budi Frensidy, mengatakan bahwa ARB asimetris telah mendorong investor menjadi lebih agresif membeli saham. Sebab, batas kerugian terbesar dalam satu hari hanya -7%, sementara batas keuntungannya bisa mencapai puluhan persen.

**Corporate Update**

- INCO:** Vale Indonesia menandatangani perjanjian investasi dengan Ford Motor Co. dan Zhejiang Huayou Cobalt untuk membangun smelter nikel high-pressure acid leach (HPAL) di Pomalaa senilai 4,5 miliar dolar AS atau ~67,5 triliun rupiah. Smelter ini akan mulai dibangun pada November 2023 dan ditargetkan dapat beroperasi secara komersial pada 2026 dengan kapasitas produksi 120 kiloton MHP per tahun. INCO memegang 30% saham dalam proyek smelter ini.
- BUMI:** Direktur Bumi Resources, Andrew C. Beckham, mengatakan bahwa pihaknya membuka kemungkinan untuk mengakuisisi tambang baru. Sementara itu, Direktur dan Sekretaris Perusahaan BUMI, Dileep Srivastava, mengatakan bahwa pihaknya mempertimbangkan ekspansi ke bidang energi bersih dengan diversifikasi hybrid batu bara atau non-batu bara.
- BIRD:** Blue Bird membukukan kenaikan laba bersih sebesar +4.545,5% YoY menjadi 358 miliar rupiah pada 2022. Pendapatan bersih juga meningkat +61,7% YoY menjadi 3,6 triliun rupiah, didorong pendapatan dari segmen taksi yang naik +71,9% YoY menjadi 2,8 triliun rupiah dan non-taksi yang meningkat +32,77% YoY mencapai 803 miliar rupiah.

**Economic Calendar**

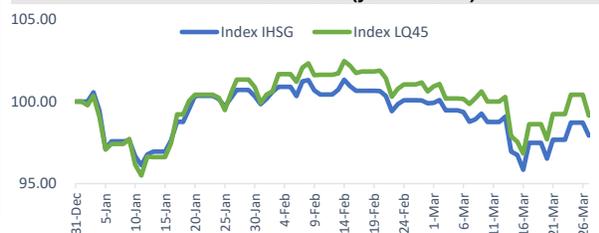
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
03 April 2023	S&P Global Manufacturing PMI MAR		51.20
03 April 2023	Core Inflation (YoY) MAR		3.09%
03 April 2023	Inflation Rate YoY MAR		5.47%
03 April 2023	Tourist Arrivals YoY FEB		503.34%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,805.28	-0.05%	-0.66%
LQ45	937.68	-0.21%	0.05%
JII	571.71	-0.23%	-2.78%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,789.36	-0.58%	7.67%
Consumer Non Cyclical	731.64	-0.42%	2.10%
Industrial	1,185.57	0.71%	0.96%
Technology	5,100.73	-0.74%	-1.19%
Healthcare	1,540.65	0.29%	-1.55%
Finance	1,385.83	0.12%	-2.06%
Basic Industry	1,183.75	0.12%	-2.66%
Consumer Cyclical	822.32	-0.40%	-3.36%
Property & Real Estate	686.88	0.61%	-3.43%
Infrastructure	808.84	-0.21%	-6.88%
Energy	2,103.64	0.83%	-7.72%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,274.15	1.26%	0.38%
Nasdaq	12,221.91	1.74%	16.77%
S&P	4,109.31	1.44%	7.03%
Nikkei	28,041.48	0.93%	7.46%
Hang Seng	20,400.11	0.45%	3.13%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,996	-51.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.80	-0.02
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Mar, YoY) (%)	5.07	-0.4

**Index Movement 2023 (year to date)**


investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)
[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.